

Dinamika Komunikasi Di Kalangan Anggota Skuadron 400 Pusat Penerbangan Angkatan Laut

¹Wanda Alodia, ²Novan Andrianto, ³Widiyatmo Ekoputro

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
alodiawanda14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika komunikasi interpersonal di kalangan anggota Skuadron 400 Pusat Penerbangan Angkatan Laut, yang merupakan satuan operasional dengan struktur hierarkis dan tanggung jawab strategis dalam mendukung operasi laut. Komunikasi interpersonal menjadi elemen vital dalam keberhasilan misi serta membangun hubungan kerja yang efektif, terutama dalam organisasi militer yang mengedepankan kedisiplinan, koordinasi, dan kepatuhan. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap anggota dari berbagai tingkatan: perwira, bintara, dan tamtama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat hierarki yang ketat, anggota skuadron mampu menjalin komunikasi yang terbuka, setara, dan efisien, ditunjang oleh kegiatan rutin seperti *jam komandan*. Faktor-faktor seperti keterbukaan, empati, dukungan, kesetaraan, dan sikap positif menjadi penopang utama efektivitas komunikasi. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi komunikasi dalam lingkungan militer serta dapat dijadikan acuan bagi pembinaan personel dan pelatihan komunikasi di institusi serupa.

Kata kunci: dinamika komunikasi, skuadron, pusat penerbangan, angkatan laut

Abstract

This study aims to explore the dynamics of interpersonal communication among members of Squadron 400, Naval Aviation Center, which operates within a hierarchical structure and holds strategic responsibilities in supporting maritime operations. Interpersonal communication is a vital element in mission success and in building effective working relationships, especially within military organizations that emphasize discipline, coordination, and compliance. This research employs a descriptive qualitative approach, utilizing in-depth interviews, participatory observation, and documentation involving personnel from various ranks: officers, non-commissioned officers, and enlisted members. The findings reveal that despite a rigid hierarchy, members are able to establish open, equal, and efficient communication, supported by routine activities such as "commander's briefings." Key factors contributing to communication effectiveness include openness, empathy, supportiveness, equality, and a positive attitude. This study contributes to the development of communication strategies within military environments and serves as a reference for personnel training and communication development in similar institutions.

Keywords: communication dynamics, squadron, flight center, navy

Pendahuluan

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah hubungan antar manusia (human relation) yang menunjuk kepada interaksi atau seperangkat keterampilan untuk berkomunikasi secara efektif. Baik secara verbal maupun non verbal dengan ciri langsung, kedekatan secara fisik, melibatkan kepercayaan, keterbukaan, keakraban, dan kehangatan dalam dalam kadar tertentu (Mapiare, 2006). Komunikasi merupakan hal yang paling mendasar dalam kehidupan manusia, setiap individu pasti mengalami komunikasi dalam lingkungannya. Dalam komunikasi ada yang namanya komunikasi sebagai perilaku antar orang-orang pada pertemuan tatap muka dalam situasi informal dan melakukan interaksi terfokus lewat pertukaran isyarat verbal dan nonverbal yang saling berbalasan.

Komunikasi interpersonal merupakan aspek fundamental dalam kehidupan organisasi militer, termasuk dalam lingkup satuan operasional seperti Skuadron 400 Pusat Penerbangan TNI Angkatan Laut (Puspenerbal). Sebagai satuan yang memiliki tugas strategis dalam mendukung operasi laut, baik dalam bentuk patroli maritim, pencarian dan penyelamatan (SAR), maupun angkutan logistik udara, Skuadron 400 dituntut memiliki efektivitas kerja yang tinggi, salah satunya melalui komunikasi yang terjalin antar personel. Dalam lingkungan militer yang bersifat hierarkis, komunikasi interpersonal tidak hanya berperan sebagai alat tukar informasi, tetapi juga menjadi sarana pembentukan kedisiplinan, loyalitas, dan kerja sama tim. Dinamika komunikasi antar anggota di Skuadron 400 menjadi menarik untuk dikaji karena mereka berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman militer, serta memiliki struktur kepangkatan yang ketat. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai pola komunikasi yang unik, termasuk potensi terjadinya hambatan komunikasi, baik vertikal (antara atasan dan bawahan) maupun horizontal (antara sesama anggota sejabar).

Hal ini tentu menarik untuk dikaji, dan yang akan dikaji oleh peneliti adalah bagaimana proses komunikasi yang terjalin di skuadron 400 Puspenerbal, pesan-pesan apa yang sering mereka komunikasikan, dan bagaimana hubungan dinamika komunikasi interpersonal yang terjalin di tempat tersebut.

Hubungan komunikasi sangat mempengaruhi mereka dalam berinteraksi antara anggota di skuadron 400, guna meningkatkan kualitas kinerja yang sementara mereka jalankan. Maka dari itu, peneliti mengambil judul penelitian ini yaitu “Dinamika Komunikasi di Kalangan Anggota Skuadron 400 Pusat Penerbangan Angkatan Laut”.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena sosial yang kompleks, khususnya dinamika komunikasi di kalangan anggota Pusat Penerbangan Angkatan Laut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan kondisi yang apa adanya tanpa adanya manipulasi atau perlakuan lain pada variabel yang diteliti. Anggota skuadron 400 Pusat Penerbangan Angkatan Laut yang terlibat dalam komunikasi interpersonal khususnya dari masing-masing perwakilan anggota perwira, anggota bintara dan anggota tamtama menjadi subjek pada penelitian ini.

Objek penelitian ini berupa dinamika komunikasi interpersonal yang terjadi di antara anggota skuadron 400 Pusat Penerbangan Angkatan Laut, termasuk pola komunikasi, hambatan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi. Dalam penelitian ini sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara dengan perwakilan dari masing-masing anggota perwira, anggota bintara dan anggota tamtama. Penelitian ini menggunakan teknik dalam proses pengumpulan data sebagai bahan pendukung, meliputi wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Dengan analisis yang telah dilakukan, diharapkan nantinya mampu memberikan rekomendasi kepada anggota skuadron 400 Pusat Penerbangan Angkatan Laut dalam mengoptimalkan komunikasi interpersonal yang terjadi agar lebih efektif dalam membangun hubungan kerja yang efektif di kalangan anggota skuadron 400 Pusat Penerbangan Angkatan Laut. Terdapat empat kriteria utama untuk mengukur keabsahan data, yaitu uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*). Fokus utama keabsahan data pada penelitian ini, yaitu melalui uji kredibilitas.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret 2025 – Mei 2025. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal yang terjadi di antara anggota skuadron 400 Pusat Penerbangan Angkatan Laut dengan mengimplementasikan efektivitas komunikasi interpersonal yang dapat dijadikan kerangka analisis.

Kelima elemen ini saling berkaitan dalam membentuk komunikasi interpersonal yang efektif guna meningkatkan kinerja antar anggota. Dengan memahami serta mengimplementasikan efektivitas komunikasi interpersonal, penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat komunikasi interpersonal yang berlangsung serta memberikan solusi yang efektif dalam komunikasi meningkatkan komunikasi interpersonal di kalangan anggota skuadron 400 Pusat Penerbangan Angkatan Laut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber, diketahui bahwa meski terdapat hierarki, anggota skuadron 400 Pusat Penerbangan Angkatan Laut tetap memiliki hubungan komunikasi yang baik dan terarah antara atasan dan bawahan di lingkungan skuadron 400. Hubungan komunikasi antara atasan dan bawahan di lingkungan skuadron 400 dilakukan dengan cara melaksanakan beberapa kegiatan formal. Walaupun terdapat hierarki, anggota tetap merasakan bahwa atasan masih dapat untuk terbuka atas masukan dari bawahan. Dari pemaparan yang telah diberikan oleh Kld MPU Krisnanda, hierarki tidak menjadikan halangan untuk memberikan masukan terhadap bawahan. Dengan melakukan prosedur yang ada, anggota tetap bisa menyampaikan masukan serta pemikiran yang sedang dirasakan terhadap atasan. Di dalam berkomunikasi di kalangan militer pasti ada kesulitan yang dialami oleh anggota yang memiliki strata dibawah. Jika salah dalam berbicara dan bersikap maka akan mendapatkan teguran, maka dari itu sebelum berbicara dengan lawan jenis harus tau dengan siapa berbicara dan mengetahui pangkat dan jabatan dari lawan bicara.

Menurut penjelasan Kld MPU Krisnanda selaku anggota yang memiliki strata paling bawah, pangkat dan jabatan ketika akan berinteraksi sangat penting untuk diketahui. Karena jika anggota tamtama tidak tau maka akan menjadikan suatu masalah yang serius. Anggota tamtama harus bisa membawa diri agar strata diatasnya tidak mendapatkan teguran. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang terjadi secara dua arah dan terdapat timbal balik. Salah satu cara nya ialah menyampaikan kritik dan saran serta menerima kritik dan saran tersebut agar tidak timbul sebuah konflik baru.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap dinamika komunikasi di kalangan anggota skuadron 400 Pusat Penerbangan Angkatan Laut, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi yang bersifat hierarkis tidak menjadi hambatan dalam membangun komunikasi yang efektif dan harmonis. Justru dalam konteks tersebut, anggota dan atasan mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang ada, serta membangun pola komunikasi yang adaptif dan produktif.

Dalam konteks hierarki, komunikasi tetap dijalankan dengan memperhatikan prosedur yang berlaku, namun tidak mengurangi nilai-nilai keterbukaan. Para perwira menunjukkan kesediaan untuk menerima saran dan kritik dari anggota melalui ketentuan yang telah ditetapkan, serta mendorong aspirasi secara bertanggung jawab. Struktur jabatan tidak menjadi penghalang, melainkan menjadi pedoman untuk menciptakan komunikasi yang terorganisir, jelas dan saling menghormati.

Sementara dalam konteks situasi, komunikasi interpersonal menjadi lebih fleksibel dan cair. Kegiatan non formal seperti olahraga bersama, ngopi atau kegiatan di luar jam dinas dimanfaatkan sebagai sarana untuk membangun kedekatan emosional antar anggota. Dalam situasi non formal tersebut, anggota merasa nyaman dan tidak tertekan dalam menyampaikan pendapat, kritik maupun saran kepada atasan. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif tidak hanya bergantung pada struktur, tetapi juga pada sensitivitas terhadap konteks situasi yang mendukung terciptanya interaksi yang sehat.

Unsur-unsur komunikasi interpersonal seperti keterbukaan, empati, dukungan, dan kesetaraan terlihat nyata dalam interaksi sehari-hari antar anggota Skuadron 400. Keterbukaan tercermin dalam kemudahan menyampaikan informasi secara dua arah. Empati muncul dari upaya menciptakan suasana kerja yang nyaman dan memperhatikan kondisi psikologis anggota. Dukungan ditunjukkan melalui kegiatan seperti jam komandan yang memberikan ruang dalam menyampaikan pesan secara terbuka antara atasan dan bawahan. Kesetaraan juga tampak dari adanya pengakuan terhadap peran penting masing-masing anggota meskipun terdapat perbedaan pangkat dan jabatan.

Dengan demikian, dinamika komunikasi interpersonal di lingkungan Skuadron 400 mencerminkan perpaduan antara kedisiplinan struktural dan kedekatan emosional yang didasarkan pada komunikasi yang efektif, kontekstual, dan manusiawi.

Daftar Pustaka

- Aliffianto, A. Y., & Andrianto, N. (2022). Sustainable tourism development from the perspective of digital communication. *Jurnal Studi Komunikasi*, 6(1), 110-125.
- Fariyah, N. (2023). *Dinamika Komunikasi Interpersonal Guru Pendamping Dalam Proses Pembelajaran Anak Dengan Speech Delay Di Sekolah Alam Aminah*. 13(1), 104–116.
- Halim, D., Dini, G. T., Salim, S., Studi, P., Komunikasi, I., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2022). Jurnal Dinamika Sosial Budaya Analisis Komunitas Online Girl We Can Terkait Efektivitas Komunikasi Interpersonal antara Pengurus dan Anggota. *Dinamika Sosial Budaya*, 24(2), 301–324. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
<http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Jupriono, J., Palupi, M. F. T., & Andrianto, N. (2024). Conceptualization of the core (Communication-oriented revitalization enhancement) Perspective as strengthening destination branding in the East Java Mangrove Area. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(6), 9461-9471.
- Manzilah Ar Rohmah, & Wahyu Eko Pujiyanto. (2023). Peran Komunikasi Yang Baik Dan Efektif Dalam Berorganisasi IPNU/IPPNU Di Desa Keboansikep. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 46–59. <https://doi.org/10.55606/jpkm.v2i4.257>
- Nugroho, P. W., & Rina, N. (2024). Analisis Komunikasi Interpersonal Anggota Komunitas Orca Di Media Sosial Discord Analysis Of Interpersonal Communication Among Orca Community Members On Discord Social Media. In *Agustus* (Vol. 11, Issue 4).
- Safira, A., & Fatra Deni, I. (n.d.). *Parental Interpersonal Communication In The Prevention Of Early Marriage Among Adolescents In Medan Sunggal*. In *Humanity Journal* (Vol. 4, Issue 2).
- Saputri, I. G., & Ritonga, Y. (2024). *Komunikasi Interpersonal Pemimpin Redaksi Lembaga Pers Mahasiswa (Lpm) Dinamika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kreatif Menulis Dikalangan Mahasiswa*. <https://doi.org/10.37850/cendekia>
- Soegiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Susiyanti. (2017). *Dinamika Komunikasi Interpersonal Di Warung Kopi "Coffee Day". Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.